

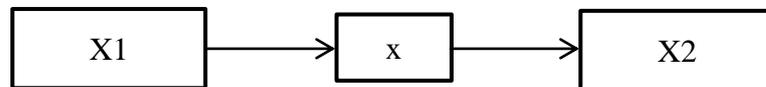
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimental Semu (*Quasi Experimental*) dengan rancangan *One Group Pre Test – Post Test*, rancangan ini tanpa kelompok kontrol dimana desain penelitian ini bertujuan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah eksperimen (Notoatmodjo, 2012).

Berikut adalah rancangan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 3.1
Kerangka Pemikiran

Keterangan:

X1 : Pre Test Fungsi Kognitif

x : Perlakuan *Memory Training*

X2 : Post Test Fungsi Kognitif

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017 yang dilaksanakan Wilayah Kraton Ulo, Kelurahan Jajar, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Notoatmodjo, 2012). Populasi penelitian ini adalah lansia di Kraton Ulo, Kelurahan Jajar, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta yang berjumlah 43 orang lanjut usia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang diambil (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang berada di Kraton Ulo dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian (Nursalam, 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

4. Besarnya Sampel

Besarnya sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

b. Kriteria Inklusi

- 1) Lansia laki-laki maupun perempuan sehat jasmani.
- 2) Lansia berumur 71-90 tahun (*old*) dan atau berumur > 90 tahun (*very old*).
- 3) Lansia tidak mengalami masalah kejiwaan.

c. Kriteria Eksklusi

Responden tidak mengikuti terapi secara keseluruhan.

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi di atas sampel dalam penelitian berjumlah 22 sampel penelitian.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang sesuatu konsep penelitian tertentu (Notoatmodjo, 2012).

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen : Metode *Mnemonic*
2. Variabel dependen : *Short Term Memory*

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan, artinya memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi tersebut. Karakteristik yang dapat (diukur) itulah yang merupakan definisi operasional. Pengukuran secara cermat

terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2012).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Parameter	Skala
1.	<i>Metode Mnemonic</i>	Merupakan suatu trik untuk membantu seseorang agar informasi materi yang diajarkan diingat atau materi dapat terserap secara maksimal dan mudah diingat oleh orang tersebut sesuai materi yang diajarkan.	Mnemonic: Terdiri dari materi untuk meningkatkan daya ingat pendek lansia dengan menggunakan kombinasi antara teknik akrostik, teknik akronim, dan teknik loci.		
2.	<i>Short Term Memory</i>	Merupakan keadaan fungsi kognitif (<i>short term memory</i>) lansia, diukur menggunakan MMSE (<i>Mini Mental State Examination</i>)	MMSE: Terdiri 30 butir pernyataan, dengan 7 indikator, yaitu: Orientasi terhadap tempat (negara, provinsi, kota, gedung dan lantai), orientasi terhadap waktu 15 (tahun, musim, bulan, hari dan tanggal), registrasi (mengulang dengan cepat 3 kata), atensi dan konsentrasi (secara berurutan mengurangi 7, dimulai dari angka 100, atau mengeja kata "TUTUP MATA ANDA" secara terbalik), mengingat kembali (mengingat kembali 3 kata yang telah diulang sebelumnya), bahasa (memberi nama 2 benda, mengulang kalimat, membaca dengan keras dan memahami suatu kalimat, menulis kalimat dan mengikuti perintah 3 langkah), dan kontruksi visual (menyalin gambar)	1. <i>Normal</i> = skor 25-30 2. <i>Mild impairment</i> = skor 18-24 3. <i>Severe impairment</i> = skor 0-17	Ordinal

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. *Mini Mental State Examination* (MMSE)

MMSE digunakan untuk mengetahui kondisi *short term memory* pada lansia.

2. Teknik *Mnemonic*

Teknik *Mnemonic* dengan menggunakan modul pelatihan.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan oleh Niswah (2013) dengan menggunakan test Kappa diperoleh sebesar 0,89, sehingga dalam penelitian ini tidak menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas dan reliabilitas menggunakan hasil uji Kappa dari Niswah (2013).

3.8 Pengolahan Data Dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini didasarkan pada teori menurut (Notoatmodjo, 2012) yaitu setelah data terkumpul langkah-langkah pengolahan data dilakukan dengan *editing*, *coding*, *scoring*, *tabulating*, *processing*, dan *cleaning*.

- a. *Editing*

Pada kegiatan *editing* penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengecek ulang kelengkapan dan kejelasan jawaban responden.

- b. *Coding*

Setelah data terkumpul dan setelah diedit di lapangan, tahap berikutnya adalah mengkode data. Untuk mempermudah mengolah data jawaban diberi kode langsung pada lembar instrumen.

c. *Scoring*

Pada kegiatan ini penilaian data dengan memberikan skor pada instrumen yang digunakan.

d. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan mengelompokkan data dalam bentuk tabel menurut sifat-sifat yang dimilikinya, sesuai dengan tujuan penelitian agar selanjutnya mudah dianalisa.

e. *Processing*

Dalam kegiatan ini jawaban dari responden yang telah diterjemahkan menjadi bentuk angka, selanjutnya mudah dianalisis.

f. *Cleaning*

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembersihan data dengan cara pemeriksaan kembali data yang sudah dientry, apakah ada kesalahan atau tidak. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan ulang terhadap data, pengkodean, *scoring*.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mencari statistik yang meliputi mean, median, modus, standar deviasi, pada variabel *short term memory* dengan rumus (Hastono, 2011):

Mean : $X = \sum x_1/n$

Median : $(n+1)/2$

Modus : nilai pengamatan yang mempunyai frekuensi/ jumlah terbanyak.

Standar deviasi : $SD = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n}}$

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010).

Sebelum dilakukan uji analisis, akan dilakukan uji prasarat yang digunakan sebagai syarat untuk menentukan dapat tidaknya data dianalisis lebih lanjut.

Menurut Hadiwijaya (2011) uji prasarat terdiri dari uji normalitas, uji normalitas berkaitan dengan sifat sebaran data. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini akan menggunakan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \text{Maksimum } |F_T - F_S|$$

Keterangan :

F_T : probabilitas kumulatif normal

F_S : probabilitas kumulatif empiris

Jika nilai $|F_T - F_S|$ terbesar < nilai tabel *Kolmogorov-Smirnov* maka hipotesis diterima, berarti data berdistribusi normal.

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis kejadian peningkatan tekanan darah yang diduga terjadi perubahan setelah dengan menggunakan uji *paired sample t-test* dependen dengan rumus (Hastono, 2011):

$$t = \frac{d}{SD_d/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

d : Rata-rata deviasi/selisih sampel 1 dengan sampel 2

SD_d : Standar deviasi dari deviasi/selisih sampel 1 dan sampel 2

Untuk menjawab hipotesis dilakukan dengan membandingkan alpha (α) dengan *P value* yang didapat. Nilai α dalam penelitian ini adalah 5% (0,05). H_0 ditolak bila *P value* \leq nilai α dan H_0 diterima bila nilai *P value* $>$ nilai α (Hastono, 2011).

Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji normalitas. Jika data berdistribusi normal uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-test*, sedangkan jika tidak normal menggunakan *Wilcoxon Test*.

3.9 Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian (Hidayat, 2011). Etika penelitian meliputi :

1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah

lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil peneliti.

3.10 Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian yang penulis laksanakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian khusus yang terdapat di buku-buku penelitian terdahulu, dari media dan jurnal-jurnal penelitian tentang pengaruh *memory training* terhadap *short term memory*, setelah mendapat gambaran tentang kasus dan dari media dan jurnal maka peneliti baru menentukan judul penelitian untuk diajukan ke dosen pembimbing I maupun II.

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan persetujuan judul penelitian mulai menyusun proposal penelitian yang kemudian diajukan ke dosen pembimbing I dan pembimbing II. Setelah mendapatkan persetujuan proposal tersebut maka dilaksanakan ujian proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Sebelum melaksanakan penelitian peneliti meminta surat izin dari institusi pendidikan Setelah mendapatkan surat izin dari institusi

pendidikan peneliti mengajukan izin terlebih dahulu intansi tempat melakukan penelitian.

- b. Peneliti mengadakan studi pendahuluan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Setelah calon responden bersedia menjadi responden dengan menandatangani surat permohonan menjadi responden penelitian.
- c. Peneliti memberikan perlakuan teknik *mnemonic* sesuai prosedur yang telah disusun, yaitu:
 - 1) Menyusun materi teknik *mnemonic* dengan bantuan dosen pembimbing.
 - 2) Sebelum melaksanakan *training memory* dilaksanakan penilaian fungsi kognitif menggunakan kuesioner MMSE untuk memperoleh data awal fungsi kognitif (*pre test*).
 - 3) Melaksanakan teknik *mnemonic* sesuai materi yang disusun.
 - 4) Teknik *mnemonic* dilaksanakan 3 kali tatap muka selama 30-40 menit dalam satu minggu.
 - 5) Pelaksanaan teknik *mnemonic* diterapkan selama 2 minggu berturut-turut.
 - 6) Melaksanakan penilaian akhir fungsi kognitif (*post test*) dengan kuesioner MMSE pada minggu ketiga setelah latihan *mnemonic* selesai.
- d. Setelah data awal dan akhir diperoleh, selanjutnya diadakan rekapitulasi data ke dalam bentuk excell.

3. Tahap penyelesaian

Setelah melakukan penelitian semua data yang didapatkan peneliti sudah terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data sesuai metode yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian peneliti membuat hasil laporan penelitian kemudian dikonsulkan kembali ke dosen pembimbing I dan pembimbing II guna menyempurnakan pembahasan yang dilakukan peneliti sampai menetapkan persetujuan untuk melakukan ujian.